

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SMA GUPPI
SALAWATI KABUPATEN SORONG**

Sukman S

Intitut Agama Islam Negeri Sorong

Email: sukman@iainsorong.ac.id

Abstract

This study aims to describe the role of the principal in implementing the values that contain Islamic education and to identify the supporting and inhibiting factors experienced by the principal in implementing the values that contain Islamic education. This research is a qualitative research. This type of research is field research. Methods of data collection using observation techniques, interviews and documentation. Furthermore, the data is presented in an appropriate form so that it is read and understood, then the data is analyzed and conclusions are drawn.

The results of this study state that: 1) the role of the principal in implementing values that contain Islamic religious education to GUPPI SALawati high school students is maximized, it can be seen from the role of the principal which is very important for the progress of the school and fostering students about religion, namely a) implement Dhuhur prayer, b) implement reading surah yasin, c) implement Zduhur prayer, d) implement lectures/cultum, e) implement recitation once a month. 2) supporting and inhibiting factors for the principal, including: a) supporting factors: i) there is support from 100% of teachers, ii) the environment around the school, b) inhibiting factors: i) parental factors, ii) headpone factors, ii) community environmental factors.

Keywords: *the role of the principal, implementation, the values of Islamic religious education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan khususnya di sekolah sangat penting dalam hal pembinaan dan pengembangan kepribadian peserta didik. Penanaman atau mengimplementasikan nilai-nilai Agama Islam sangatlah penting di daerah Indonesia dari segi moral, kebiasaan, peribadian dan lain sebagainya yang terkait dalam nilai Agama. Dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam pun tidak memandang dari usia tua ataupun muda, tidak mengenal batasan waktu yang dianjurkan, sehingga penanaman nilai-nilai Agama Islam seharusnya di terapkan sejak dini untuk

menunjang dalam karir seseorang maupun dakwah Islam itu sendiri. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah nilai yang wajib di miliki oleh peserta didik untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari Seperti nilai akhlak, akidah, ibadah.¹ Terdapat salah satu wilayah yakni kelurahan matawolot yang memiliki sekolah SMA satu-satunya yaitu SMA GUPPI Salawati akan tetapi peserta didik SMA GUPPI Salawati kurangnya pengetahuan Agama Islam serta kurangnya nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala Sekolah adalah salah satu pemimpin lembaga pendidikan yang sangat berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.² Salah satunya berperan sebagai pembimbing dalam membina siswa siswi tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam, maka dari itu kepala sekolah SMA GUPPI menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati. Implementasi nilai-nilai Agama Islam merupakan suatu misi utama yang dilakukan oleh guru terutama kepala sekolah. Peran kepala sekolah dalam membina dan mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, di mana peserta didik dianjurkan untuk melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum masuk kedalam kelas. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting terhadap prilaku, akhlak, sopan santun, dan adab seseorang khususnya di SMA GUPPI Salawati Kabupaten Sorong.

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan, peserta didik SMA GUPPI Salawati kurangnya pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian Kualitatif deskriptif dengan judul “peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik?. Serta apa faktor pendukung dan penghambat?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat?

¹Dedi Mulyasana, Odik Sodikin, dkk., *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Cendekia Press,2020.) h. 13.

²Moh. Nur Hidayatullah, Moh. Zaini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 3.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan kali ini tentu kita lebih terfokus pada bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik. Serta apa faktor pendukung dan penghambat. Namun perlu kita sadari bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas kelembagaannya. Serta kita mengakui bahwasannya nilai-nilai pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk dimiliki dan dipahami semua peserta didik agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contoh berbakti kepada orang tua. Sebagaimana dijelaskan dalam surah al-Isra/17: 23, Allah Swt berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّكَ أَعْيُنًا عِنْدَكَ الْأَكْبَرُ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

Terjemahnya:

“dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan “ah” dan janganlah kamu membentak keduanya dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. (QS. al-Isra : 23).³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Tuhanmu telah menetapkan agar kalian tidak menyembah kecuali kepada-Nya dan berbakti kepada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya. Apabila keduanya atau salah satunya dalam keadaan lemah atau berusia lanjut, maka janganlah kamu bantah ucapan dan sikap mereka dengan suara yang menunjukkan marah. Dan jangan sekali-kali kamu menghardik keduanya. Akan tetapi berkatalah kepada keduanya dengan perkataan yang baik, lembut dan penuh dengan kebaikan serta penghormatan kepada keduanya.

Sebelum kita masuk pada teori bahwasannya kita perlu tau kata kunci yang akan menjadi bahan penelitian ini. Peran merupakan kedudukan yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu atau tugas dan

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Bayanquran, 2018), h. 282.

tanggung jawab yang di terima seseorang dalam kemajuan suatu lembaga.⁴ Peran menurut para ahli Abdulsyani memiliki pendapat Peranan adalah suatu perbuatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu untuk menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Dengan demikian peranan dikatakan berperan jika telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status tertentu dalam kehidupan masyarakat, maka setelah itu akan ada kecenderungan serta timbul suatu harapan-harapan baru.⁵ Menurut Narwoko peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peranan sendiri adalah Memberikan arahan pada proses sosialisasi pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.⁶

Pemimpin sekolah adalah seseorang yang memiliki posisi kepemimpinan yang sangat penting di sekolah. Pemimpin sekolah memiliki wewenang atau hal legitimasi untuk memberi perintah atau dasar kekuasaan yang sah yang diberikan oleh suatu badan resmi. Pemimpin sekolah mempunyai posisi menentukan dan menetapkan struktur organisasi sekolah serta menyakinkan bahwa struktur tersebut membantu dalam pencapaian atau tercapainya misi, maksud dan tujuan organisasi.

Pemimpin sekolah yang dimaksud di atas adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merupakan salah satu kunci untuk peningkatan atau perkembangan sekolah. Kepala sekolah juga sebagai pemimpin pembelajaran yaitu kepemimpinan yang menekankan terhadap komponen-komponen yang terkait dengan pembelajaran, seperti kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, pengembangan guru, layanan prima dalam pembelajaran, dan pembangunan komunitas belajar di sekolah.

Tugas pemimpin sekolah adalah melaksanakan kepemimpinan pendidikan untuk seluruh warga sekolah. Kegiatan pendidikan di sekolah merupakan suatu kegiatan yang berpengaruh secara langsung dalam

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi Ke-3, Cet,Ke-4, h.854

⁵ risnani. Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*. Vol.6, No.1 April 2017. Hal-32-33

⁶Narwoko,J.dkk, *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. (Jakarta: pustaka sinar harapan, 2006), h. 159

meningkatkan mutu pendidikan di mana guru sangat mempengaruhi kegiatan pendidikan tersebut.⁷

Implementasi secara sederhana dapat di artikan sebagai pelaksanaan atau pelaksanaan. Sebagai mana yang ada di kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan.⁸ Pendidikan Agama Islam dikaitkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan pada seluruh perangkat kebudayaannya. Nilai-nilai Islam merupakan Nilai-nilai kejujuran, disiplin, kerja keras, hidup bertetangga dengan damai, kesederhanaan dan lain-lain merupakan nilai-nilai yang dimiliki semua Agama dan dimiliki oleh Agama Islam, yang tentunya menjadi muatan yang harus dimiliki oleh pendidikan Agama Islam.⁹

Pengertian Agama Islam menurut ulama, Islam adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi ajaran-ajaran yang meliputi sistem kepercayaan, dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Agama Islam menurut Muhammad Alim adalah seperangkat ajaran nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan berometer bagi pemeluknya dalam menentukan pilihan tindakan dalam kehidupannya.

Nilai-nilai Agama Islam menurut Amsyari Faud, adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia itu menjalankan kehidupannya di dunia ini, prinsip yang satu dengan prinsip lainnya saling terkait dalam membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai Agama Islam atau nilai keislaman adalah alam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai Agama Islam merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci.¹⁰

⁷Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Kencana, 2018), h, 22

⁸Hernita Ulfatihah, “*Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasan dan Variasi Akad Pada PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*”, *Tugas Akhir* (Pekanbaru: Jurusan Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), h. 31.

⁹Hj. Sutiah, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019), h. 12.

¹⁰Dedi Mulyasana, Odik Sodikin, dkk., *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, h. 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

SMA GUPPI Salawati didirikan pada tanggal 1 Juli 2006 yang berada di lokasi, jalan Supriyadi Kampung Matawolot Distrik Salawati Kabupaten Sorong, berdasarkan SK. Nomor 054/DPD/PGM/VII/ 2006. Sekolah SMA ini dibangun oleh Yayasan Gerakan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI) dengan tujuan untuk memudahkan warga Transmigrasi bisa melanjutkan pendidikan khususnya ditingkat sekolah menengah atas. Meskipun sudah ada sekolah menengah atas yang dibangun sebelumnya namun sekolah tersebut jauh dari lokasi warga sekitar 25 km sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA itu sulit atau mereka harus memilih ke kota yang lebih jauh lagi sekitar 45 km.

B. Implementasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam

Kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati terdapat berbagai kegiatan pembinaan keagamaan kepada siswa siswi ketika berada di sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Pembinaan shalat Dhuha,

Sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan setelah tergelincirnya matahari setinggi satu atau dua tombak sampai sebelum dhuhur.¹¹ Sebagaimana QS. Sad/38: 18, Allah Swt berfirman:

إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ ۝ ١٨

Terjemahnya:

"Sesungguhnya kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi". (QS. Sad/38: 18)¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia di waktu petang di waktu shalat Isyak dan pagi di waktu shalat Dhuha yaitu di waktu matahari sepenggalah.

¹¹Faqih Purnomosidi, dkk., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), h. 31

¹²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, h. 454

Kepala sekolah SMA GUPPI Salawati yang selama ini membina melaksanakan, mengimplementasikan shalat dhuha kepada peserta didik sehingga sudah sekian banyak di antara mereka yang taat dalam beribadah. Kegiatan shalat dhuha SMA GUPPI Salawati dilaksanakan setiap hari di waktu pagi hari di dalam musholla yang ada berada di lingkungan sekolah SMA GUPPI Salawati. Adapun manfaat yang dirasakan oleh peserta didik ketika setelah melaksanakan sholat dhuha yaitu pikiran menjadi tenang, mendapatkan rezeki, pembelajaran lebih tenang dan tentunya mendapat pahala.

2) Pembinaan melaksanakan shalat Dhuhur,

Sholat zduhur adalah salah satu waktu sholat wajib di dalam sholat 5 waktu, sholat zduhur dilakukan saat matahari sedikit tergelincir di tengah hari, sholat zduhur terdiri dari 4 rakaat sholat zduhur dalam sholat 5 waktu di tempatkan nomor 2 setelah sholat subuh. Serta manfaatnya mencegah diri sendiri dari perbuatan tercela dan mengurangi stress.

Pembinaan shalat Zduhur yang dilakukan kepala sekolah langsung dirasakan oleh siswa siswi SMA GUPPI Salawati. Melaksanakan shalat wajib Salah satunya pada waktu siang hari yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Huud/11 ayat 114, Allah Swt berfirman:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَرُفُلًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى
لِلذَّاكِرِينَ ١١٤

Terjemahnya:

"Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang dan pada bahagian permulaan malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat"(QS. Huud/11: 114).¹³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang yaitu di waktu pagi dan sore yang dimaksud adalah shalat subuh, zduhur asar dan pada bagian pemula lfaI zulfatan adalah bentuk jamak dari kata tunggal zulfatan, artinya beberapa bagian dan dari malam hari yaitu shalat Isyak dan Magrib. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu seperti menjalankan sahalat lima waktu menghapuskan perbuatan-perbuatan yang buruk yakni dosa-dosa yang kecil.

¹³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, h. 234.

3) Pembinaan ceramah/kultum,

Kegiatan ini diprogramkan kepala sekolah agar peserta didik SMA GUPPI Salawati mampu memberanikan diri untuk berceramah di depan teman-temannya serta menjadi acuan untuk berlatih berbicara di depan masyarakat umum. Ceramah/kultum kegiatan menyampaikan dakwah/kata-kata yang bernilai religi, kegiatan ini dilaksanakan di masjid, mushollah, atau tempat beribadah umat Islam, kegiatan bertujuan menyampaikan ayat-ayat Allah dan Hadits-hadits Nabi Muhammad Saw dan untuk menguatkan iman seorang muslim.

4) Pembinaan membaca surah Yasin,

Kegiatan ini membaca salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu surah Yasin, kegiatan ini dilaksanakan saat ada keluarga, tetangga yang telah meninggal kegiatan ini juga sering dilaksanakan pada malam jum'at, Adapun kegiatan ini bisa dikerjakan secara ramai atau sendiri, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengirimkan doa untuk orang yang telah tiada. Kegiatan ini diimplementasikan oleh kepala sekolah SMA GUPPI Salawati kepada peserta didik, kegiatan ini di dalam lingkungan sekolah dilaksanakan pada pagi hari di hari jum'at sebelum memasuki kelas dan sesudah melaksanakan sholat dhuha, saat membaca surah Yasin ada salah satu peserta didik memimpin jalannya kegiatan tersebut.

5) Pengajian rutin

Pengajian rutin SMA GUPPI Salawati dilaksanakan satu kali dalam sepekan yaitu awal bulan atau akhir bulan yang dipimpin langsung oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak Simin Galela karena beliau mempunyai latar belakang pengetahuan Agama Islam yang lebih mendalam. Adapun materi kajiannya yang dibahas dalam pengajian tersebut ialah mengenai pengetahuan dasar ajaran Agama seperti belajar membaca Al-Qur'an (tajwid), materi fikih yang meliputi tentang shalat fardhu, shalat sunnah, hukum berhijab bagi perempuan, cara memandikan dan mensholatkan jenazah, serta materi tentang akidah akhlak meliputi adab tidur dan bangun, cara minum dan makan yang baik dan benar, serta tausiyah Agama lainnya.

Berbagai kegiatan yang diterapkan kepala sekolah di atas sangat membuahkan hasil untuk siswa siswi SMA GUPPI Salawati yang mana telah memberikan manfaat yang sangat penting bagi mereka semuanya salah satunya peneliti telah melakukan wawancara kepada siswa siswi SMA GUPPI

Salawati siswi yang bernama nurvi mengatakan manfaat setelah mengikuti beberapa kegiatan tersebut:

“Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta bertambahnya ilmu pengetahuan yang kita belum ketahui tentang pendidikan Agama Islam”.¹⁴

Bagus juga mengatakan:

“Kegiatan keagamaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan kegiatan keagamaan kita dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Selain itu dengan kegiatan keagamaan kita dapat menyatu dengan masyarakat, Bangsa dan Negara”.¹⁵

Bapak Muhammad Ashrori mengatakan kegiatan keagamaan yang diterapkan kepala sekolah di sekolah SMA GUPPI serta mengatakan siswa siswi menerapkan kegiatan keagamaan di masyarakat:

“Kegiatan keagamaan di sekolah SMA GUPPI Salawati sudah bagus yang telah melakukan atau menerapkan kegiatan keagamaan di sekolah. Akan tetapi masih ada beberapa siswa siswi yang belum melaksanakan atau menerapkan kegiatan keagamaan di masyarakat yang sudah didapat di sekolah”.¹⁶

Bapak Ahmad Sodiq juga mengatakan bahwa kegiatan keagamaan yang diterapkan kepala sekolah di sekolah serta siswa siswi menerapkan kegiatan keagamaan di masyarakat:

“Sangat baik, luar biasa karena mengenai inti dari Agama Islam itu kan rukun Islam salah satunya sudah dilaksanakan SMA GUPPI yaitu sholat berjamaah. Iya siswa siswi menerapkan ya walaupun belum bisa dikatakan sempurna iya pastikan begitu semua belum sempurna tetapi dalam hal Agama maupun hari-hari besar saya melihat sendiri mereka melaksanakan”.¹⁷

¹⁴Nurvi, *Manfaat Melaksanakan Kegiatan Pengajian*, (Matawolat: Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:30 Wit).

¹⁵Bayu, *Manfaat Melaksanakan Sholat Dhuha*, (Matawolat: Diakses Pada Tanggal 13 Maret 2023, Pukul 10:30 Wit).

¹⁶Muhammad Ashrori, *Kegiatan Keagamaan*, (Matawolat: Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2023, Pukul 08:30 Wit).

¹⁷Ahmad Sodiq, *Kegiatan Keagamaan*, (Matawolat: Diakses Pada Tanggal 22 Juni 2023, Pukul 09:00 Wit).

Berdasarkan beberapa penejelasan yang di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan sangatlah penting untuk diimplementasikan kepada siapapun karena kegiatan keagamaan memiliki banyak manfaat salah satunya yang telah disampaikan oleh siswa siswi SMA GUPPI Salawati dan orang tua serta masyarakat tokoh Agama yang menjelaskan bahwa ada beberapa sebagian besar siswa siswi SMA GUPPI menerapkan kegiatan keagamaan di masyarakat, serta kepala sekolah telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada siswa siswi SMA GUPPI Salawati, walaupun masih terdapat faktor pengambat saat mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam, akan tetapi kepala sekolah tetap menerapkan kegiatan tersebut karena juga memiliki pendukung untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada siswa siswi SMA GUPPI Salawati.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung ialah faktor yang berperan aktif dalam mendorong kinerja disuatu kegiatan dan aktivitas dalam sehari-hari pada suatu organisasi atau Kegiatan tersebut. kegiatan yang diterapkan kepala sekolah selalu didukung oleh lingkungan sekitar dan para guru yang mayoritas beragama Islam sehingga secara perlahan terbentuk sikap yang mencerminkan nilai nilai luhur dari para peserta didik. Semua ini karena ditunjang oleh kondisi guru yang mayoritas berama Islam dan selalu berupaya untuk menjadi teladan yang baik.

2) Faktor penghambat

a. Faktor orang tua

Faktor orang tua karena orang tua mungkin belum terbiasa dengan hal itu makanya apa yang diterapkan di sekolah mereka kurang melanjutkan karena orang tua ada yang malas-malas nah itu yang menjadi penghambat seandainya di sekolah sudah didorong bagus maka di rumah juga membiasakan mereka melakukan kegiatan yang diterapkan di sekolah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, yasinan maka dengan sendirinya peserta didik akan jadi karena waktu paling lama bersama mereka ialah orang tua, jadi di rumah ini sebenarnya Pendidikan pertama karena di rumah kurang merespon kebijakan-kebijakan sekolah akhirnya itu menjadi penghambat.

b. Faktor handphone (HP)

Faktor yang kedua adalah handphone hal ini yang menjadi penghambat kedua kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati karena dengan kemajuan teknologi saat ini banyak siswa siswi yang salah mempergunakan teknologi tersebut yang membuat konsentrasi mereka lebih terfokus pada teknologi. Handphone menjadi penghambat dikarenakan peserta didik lebih terfokus dengan teknologi berupa handphone yang dibuat untuk bermain game hal ini yang membuat mereka lupa akan segalanya dengan contoh ketika dipanggil tidak merespon dan tidak lupa waktu untuk melaksanakan shalat.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan juga menjadi faktor penghambat dan kendala peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam karena siswa siswi tidak selamanya 1x24 jam di sekolah kalo sudah keluar dari sini otomatis di lingkungan mereka tempat bergaul itu kita tidak bisa control yaitu di lingkungan masyarakat dan pergaulan mereka yang bebas. Adanya peserta didik yang mengikuti pergaulan bebas di lingkungan masyarakat lalu kemudian dibawa ke sekolah menjadikan virus ketidak baikan untuk peserta didik yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan bahwa Peran Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati cukup signifikan. Kebanyakan dari mereka mengatakan manfaat setelah melaksanakan kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh kepala sekolah, seperti yang sebelumnya jarang melakukan ibadah sunnah sekarang setelah ikut kegiatan keagamaan di sekolah menjadi lebih giat ibadah sunnahnya, yang sebelumnya ilmu agamanya sedikit dengan mengikuti kegiatan pengajian ini maka pengetahuan mereka menjadi bertambah, dan juga setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ini hati menjadi tenang dan menambah kemantaban dalam beribadah dan dapat meningkatkan keimanan. Selain itu juga peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam di antaranya adalah a) Pembinaan sholar Dhuha, b) pembinaan shalat

Zduhur, c) pembinaan kultum/berceramah, d) pembinaan membacah surah Yasin, e) kegiatan pengajian rutin.

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati adalah adanya dukungan dari guru yang mana 100% mayoritas guru di sana beragama Islam dan dukungan dari lingkungan sekitar sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari faktor orang tua, faktor *Hendpone* dan faktor lingkungan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk kepala sekolah SMA GUPPI Salawati mengimplementasikan nilai-nilai yang mengandung pendidikan Agama Islam kepada peserta didik SMA GUPPI Salawati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2018, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Kencana).
- Budi Tri Cahyono, 2019, *Student Welibeing Dalam Seleksi Calon Kepala Sekolah*, (Tangerang: Pascal Books).
- Dedi Mulyasana, Odik Sodikin, dkk, 2020, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Cendekia Press).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Faqih Purnomosidi, dkk., 2022, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera).
- Hernita Ulfatihmah, 2020 *“Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasan dan Variasi Akad Pada PT.BNI Sayriah Kantor Cabang Pekan Baru”*, *Tugas Akhir* (Pekanbaru: Jurusan Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2018, *Al-Qur’an*, (Jawa Barat: Bayanquran).
- Moh. Nur Hidayatullah, Moh. Zaini Dahlan, 2019, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*, (Malang: Literasi Nusantara).
- Narwoko,J.dkk, 2006, *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. (Jakarta: pustaka sinar harapan).
- Sarinah, 2017, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama).
- Sutiah, 2019, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultular*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).

Risnani. 2017, "Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*. Vol.6, No